

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa menurut PP NO 72 TAHUN 2005, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai kesatuan masyarakat yang terkecil, desa memiliki kewenangan untuk mengatur diri, mengembangkan diri dan menggali potensi yang dimiliki untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. Namun desa juga dapat ditandai dengan kemiskinan dimana-mana, jumlah pengangguran yang tinggi, tingkat kecerdasan masyarakat masih rendah dan distribusi pendapatan tidak merata yang mengakibatkan terhambatnya laju pertumbuhan ekonomi.

Desa Suka Bhakti Kecamatan Gedungaji Baru Kabupaten Tulang Bawang merupakan pemberian seorang perintis kampung Desa Suka Bhakti yaitu Suyono Bayu Haji. Nama Desa Suka Bhakti yang terdiri dari dua suku kata yaitu Suka artinya senang, dan Bhakti artinya taat atau patuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Desa Suka Bhakti artinya adalah senang dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa serta pemerintah. Kantor kelurahan Desa Suka Bhakti dipimpin oleh Bapak Sutoyo sebagai pemerintahan yang melayani masyarakat secara langsung pastinya setiap hari melakukan kegiatan pengelolaan data kependudukan seperti jumlah data penduduk, data penduduk berkecukupan dan data penduduk miskin. Data kependudukan yang lengkap dan terbaru (*update*) merupakan data wajib yang harus dimiliki dan diperhatikan oleh pihak kelurahan, yang nantinya akan diberikan ke

kantor kecamatan agar bisa digunakan sebagai alat kontrol mengetahui pertumbuhan dan perkembangan penduduk.

Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat merupakan masalah utama yang menjadi perhatian pemerintah di negara manapun di berbagai pemerintahan provinsi, kabupaten dan kota khususnya Desa Suka Bhakti Kecamatan Gedungaji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Berbagai cara penanggulangan kemiskinan telah dilakukan oleh pemerintah seperti pemberian bantuan-bantuan masyarakat miskin berupa tunjangan, Jaminan Kesehatan Masyarakat, Beras Miskin (Raskin), Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BBP-PPA), Bantuan Biaya Pendidikan yang hanya ditujukan untuk calon mahasiswa tidak mampu atau miskin (BIDIKMISI), dan program-program lainnya, tetapi yang pada kenyataannya masalah kemiskinan belum dapat ditangulangi.

Untuk saat ini Kantor Desa Suka Bhakti dalam pengelolaan data penduduk miskin masih belum mengetahui kelompok atau variabel-variabel apa saja yang sangat berpengaruh pada data kemiskinan. Pada penelitian ini penulis ingin menerapkan data mining pada data Penduduk Desa Suka Bhakti menggunakan algoritma K-Means Clustering. Data mining adalah suatu istilah yang digunakan untuk menguraikan penemuan pengetahuan di dalam database. Data mining juga merupakan proses statistik, matematika, kecerdasan buatan, dan machine learning untuk mengekstraksi dan mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan pengetahuan yang terkait dari berbagai database besar. Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam data mining, salah satu teknik data mining adalah clustering. K-Means clustering sebagai salah satu metode data clustering non-hirarki mempartisi data yang ada ke dalam bentuk satu atau lebih cluster atau kelompok,

sehingga data yang memiliki karakteristik yang sama dikelompokkan ke dalam satu cluster yang sama dan data yang mempunyai karakteristik yang berbeda dikelompokkan ke dalam kelompok yang lain. Kelompok atau cluster yang didapat merupakan pengetahuan atau informasi yang bermanfaat bagi pengguna kebijakan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan kondisi dan kebutuhan seperti diatas, maka peneliti mencoba untuk menganalisis sebuah data penduduk Desa Suka Bhakti agar dapat mengetahui kelompok atau variabel-variabel apa saja yang sangat berpengaruh pada data kemiskinan, agar hasilnya dapat memberikan informasi tambahan dalam mengoptimalkan penanggulangan kemiskinan Desa Suka Bhakti Kecamatan Gedungaji Baru Kabupaten Tulang Bawang. Sehingga peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Penerapan Data Mining Untuk Clustering Data Penduduk Miskin Menggunakan Metode K-Means (Studi Kasus: Desa Suka Bhakti Kec Gedungaji Baru Kabupaten Tulang Bawang)”**.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas menjadi dasar peneliti untuk merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana menganalisis data penduduk Desa Suka Bhakti agar dapat mengetahui kelompok atau variabel-variabel apa saja yang sangat berpengaruh pada data kemiskinan?
2. Bagaimana menerapkan data mining untuk clustering data penduduk miskin Desa Suka Bhakti menggunakan metode pada K-Means?

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Parameter yang digunakan dalam clustering ini menggunakan 6 parameter yaitu pendidikan terakhir kepala keluarga, kepemilikan beberapa aset, jumlah penghasilan, luas bangunan, jenis lantai, jenis dinding
2. Pembahasan hanya menyangkut data mining untuk clustering data penduduk miskin Desa Suka Bhakti menggunakan metode K-Means
3. Penelitian ini menggunakan aplikasi WEKA (*Waikato Environment for Knowledge Analysis*) untuk implementasi analisis penduduk miskin

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis data penduduk Desa Suka Bhakti agar dapat mengetahui kelompok atau variabel-variabel apa saja yang sangat berpengaruh pada data kemiskinan
2. Untuk menerapkan data mining untuk clustering data penduduk miskin Desa Suka Bhakti menggunakan metode pada K-Means

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Manfaat yang didapat bagi peneliti adalah dapat mengimplementasikan WEKA (*Waikato Environment for Knowledge Analysis*) untuk mengetahui penduduk

miskin Desa Suka Bhakti Kecamatan Gedungaji Baru Kabupaten Tulang Bawang.

## **2. Bagi Kantor Kelurahan Desa Suka Bhakti**

Kantor Kecamatan Gedungaji Baru Kabupaten Tulang Bawang dapat mengetahui apa saja kelompok atau variabel-variabel yang sangat berpengaruh pada data kemiskinan

## **3. Bagi Akademik**

Semoga dengan adanya penelitian ini bisa memberikan kontribusi dan sebagai penambah referensi serta kajian ilmu dalam dunia pengetahuan yang berhubungan dengan clustering data penduduk miskin.